

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memulai tahap awal yaitu menentukan kancan atau tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di kota Semarang. Kota Semarang adalah ibukota provinsi Jawa Tengah. Semarang memiliki luas wilayah administratif sebesar 373,70 km persegi, sekaligus merupakan kota administratif kotamadya terbesar di pulau Jawa. Menurut statistik dari Badan Pusat Statistik Semarang (2021), kota Semarang memiliki sebanyak 74.234 siswa-siswi SLTA pada masa pendidikan 2020-2022.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti mengambil SLTA di Kota Semarang sebagai tempat penelitian, yaitu:

1. Adanya permasalahan *cyberbullying* yang dialami siswa SLTA Semarang yang berkaitan dengan pola asuh orang tua yang permisif. Karena peneliti telah mewawancarai 3 siswi yang bersekolah di salah satu SLTA Negeri dan Swasta di kota Semarang, dan mendapat konfirmasi adanya perilaku *cyberbullying* yang mereka lakukan.
2. Belum ada penelitian dilakukan di SLTA di kota Semarang yang berkaitan dengan perilaku *cyberbullying* pada siswa SLTA dan kaitannya dengan pola asuh permisif orang tua.

Lokasi spesifik yang dicakup oleh penelitian ini adalah SMA Kristen Terang Bangsa, SMA Negeri 14 Semarang, SMA Tri Tunggal, SMA YSKI, SMK Kristen Terang Bangsa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi yang sedang aktif menempuh pendidikan SLTA, dan tinggal bersama dengan orang tua kandungnya.

4.2 Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian dilakukan terlebih dahulu penyusunan alat ukur berupa skala pola asuh permisif orang tua dan skala *cyberbullying* pada siswa SLTA, serta uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian.

4.3 Penyusunan Skala Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diukur menggunakan skala adalah pola asuh permisif orang tua dan *cyberbullying* pada siswa SLTA. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu para subyek diharuskan untuk memilih satu jawaban dari beberapa pilihan jawaban yang tersedia.

Skala pola asuh permisif orang tua disusun berdasarkan beberapa aspek yaitu penerimaan, ketanggapan, tuntutan, dan pengendalian. Jumlah seluruh item sebanyak 24 terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. Skala *cyberbullying* pada siswa SLTA disusun berdasarkan 2 aspek yaitu agresif dan intimidatif. Jumlah seluruh item sebanyak 16 terdiri dari 8 item *favourable* dan 8 item *unfavourable*.

4.4 Penyusunan Alat Ukur

Di tahap penyusunan alat ukur kali ini, terdapat beberapa tahap yang akan digunakan, yakni menentukan banyak jumlah item, penyusunan skala, bimbingan, penentuan pemberian *score* atau nilai dan pengelompokan data. Penelitian ini menggunakan dua jenis alat ukur, yaitu skala pola asuh permisif orang tua dan skala *Cyberbullying* pada siswa SLTA.

4.4.1 Skala Pola Asuh *Permisif* Orang Tua

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Pola Asuh *Permisif* Tua

Aspek	No. Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Penerimaan	1,9,21	5,13,17	12
Ketanggapan	6,14,22	2,10,18	12
Tuntutan	11,19,23	3,7,15	12
Pengendalian	12,20,24	4,8,16	12
Jumlah	12	12	24

4.4.2 Skala Perilaku *Cyberbullying* pada Siswa SLTA

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Perilaku *Cyberbullying* pada Siswa SLTA

Aspek	No. Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Agresif	1,3,5,7	9,11,13,15	8
Intimidatif	2,4,6,8	10,12,14,16	8
Jumlah	8	8	16

4.5 Tahapan Perijinan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner secara online dengan menggunakan bantuan aplikasi Google Form. Aplikasi Google Form adalah sebuah aplikasi layanan pengolahan data, lembar sebar, formulir, dan penyimpanan data berbasis web gratis dari Google. Bentuk izin penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat *informed consent* yang dibuat secara online sebagai langkah awal yang harus disetujui oleh subjek ketika bersedia untuk mengisi kuisisioner penelitian. *Informed consent* adalah suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada subjek untuk memperoleh persetujuan sebelum melakukan suatu penelitian.

4.6 Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini hanya dilakukan satu kali (try out terpakai), sehingga data yang diperoleh digunakan baik untuk uji validitas dan reliabilitas alat ukur maupun uji hipotesis. Peneliti menggunakan metode pengisian angket secara daring dengan melakukan pengambilan data penelitian yang menggunakan *Google Form* dikarenakan peneliti tidak bisa mengambil data secara langsung karena adanya pandemi covid-19 yang menghambat pengambilan data langsung ke lapangan.

Penelitian ini berlangsung selama 9 hari untuk mendapat jumlah responden sebanyak mungkin dari berbagai SLTA di kota Semarang, yaitu pada tanggal 14 s.d. 23 Juni 2021. Peneliti berhasil mendapatkan 85 responden dari beberapa SLTA di Semarang. Data lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Tabel Deskripsi Subjek Penelitian

Asal Sekolah	Jumlah Responden	Usia
SMAK Terang Bangsa	35	16,17,18,19
SMK Kristen Terang Bangsa	7	16,17
SMAN 14 Semarang	17	17,18
SMA YSKI	9	17,18,19
SMA Tri Tunggal	9	16,17
SMA Karang Turi	8	17
Jumlah	85	

Tahap pertama peneliti menyebarkan *link google form* skala pola asuh permisif orang tua dan skala *cyberbullying* pada siswa SLTA kepada siswa dan siswi yang masih bersekolah di SLTA dan yang tinggal bersama orang tua kandungnya.

Setelah semua data telah didapat, peneliti langsung melakukan uji statistik. Uji statistik yang telah dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini hanya satu kali pengambilan data baik untuk uji validitas dan reliabilitas maupun uji korelasi.

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dari kedua alat ukur menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 21.0*.

4.7.1 Uji Validitas Item dan Uji Reliabilitas Skala Pola Asuh Permisif Orang Tua

Dari 24 item pada skala pola asuh permisif, didapatkan terdapat 15 item yang gugur. Hasil uji koefisien validitas pada skala pola asuh permisif orang tua yaitu 0,272 sampai dengan 0,439, dengan taraf signifikansi 5% yaitu: 0,213. Hasil uji koefisien reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach* sebesar 0,650 dan dinyatakan reliabel karena koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,600. Setelah ditemukan item-item yang valid maka dilanjutkan untuk proses uji reliabilitas, dan item tidak valid dibersihkan dari uji selanjutnya.

Tabel 4.4 Distribusi Item Valid dan Tidak Valid Skala Pola Asuh Permisif Orang

Tua

Aspek	No. Item		Jumlah item valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Penerimaan	1,9,21	5,13,17	6
Ketanggapan	6*,14*,22	2*,10*,18*	1
Tuntutan	11*,19*,23	3*,7*,15*	1
Pengendalian	12*,20*,24	4*,8*,16*	1
Jumlah item valid	6	3	9

Keterangan: Tanda (*) adalah item yang gugur.

4.7.2 Uji Validitas Item dan Uji Reliabilitas Skala Cyberbullying pada Siswa SLTA

Dari 16 item pada skala *cyberbullying* pada siswa SLTA, tidak ditemukan yang gugur. Hasil uji koefisien validitas pada skala perilaku *cyberbullying* pada siswa SLTA yaitu 0,296 sampai dengan 0,578, dengan taraf signifikansi 5% yaitu: 0,213. Hasil uji koefisien reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach* sebesar 0,856 dan dinyatakan reliabel karena koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,600. Setelah ditemukan item-item yang valid maka dilanjutkan untuk proses uji reliabilitas, dan item-item tidak valid dibersihkan dari uji selanjutnya.

Tabel 4.5 Distribusi Item Valid Skala *Cyberbullying* pada Siswa SLTA

Aspek	No. Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Agresif	1,3,5,7	9,11,13,15	8
Intimidatif	2,4,6,8	10,12,14,16	8
Jumlah	8	8	16

Keterangan: Semua item valid.

Setelah melewati uji validitas dan uji reliabilitas, telah ditemukan item valid dan item yang gugur pada kedua variabel skala, skala pola asuh permisif orang tua dan skala *cyberbullying* pada siswa SLTA. Selanjutnya peneliti membuat tabel data berdasarkan pada item yang valid dan membuang item yang gugur.

